

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Konteks Penelitian**

Anak Usia Dini merupakan usia yang tepat untuk melakukan pendidikan. Pada masa ini anak sedang melewati proses pertumbuhan dan perkembangan yang luar biasa. Anak-anak tidak memiliki banyak pengaruh negatif dari luar atau lingkungan mereka. Dengan kata lain, orang tua dan pembimbing akan lebih mudah mengarahkan anaknya menjadi lebih baik (Fadillah, 2014).

PAUD biMBA AIUEO adalah sebuah lembaga pendidikan anak usia dini nonformal yang dalam prosesnya membimbing minat belajar anak yang hadir guna memberikan bantuan kepada anak Melalui pendidikan jalur nonformal yang berada dibawah naungan Yayasan Pengembangan Anak Indonesia (YPAI) yang telah berdiri dari tahun 1996. biMBA bukan merupakan tempat kursus membaca melainkan lembaga biMBA adalah unit penyelenggara yang menumbuhkan minat atau keinginan anak untuk membaca dan belajar, berdiri bukan karena paksaan orangtua ataupun guru, melainkan karena anak ingin dan senang melakukannya<sup>1</sup>.

Prihatin terhadap dampak negatif dari kemajuan teknologi terutama pada anak usia dini yang merupakan usia kritis, Bambang Suyanto membuat revolusi cara belajar dengan paradigma dan metode biMBA mensosialisasikan hal tersebut lewat lagu “AIUEO” ciptaannya yang dinyanyikan oleh Muhammad Iman Suyanto anaknya sendiri. Lagu tersebut ditayangkan hampir setiap saat di Televisi Swasta Nasional pada Tahun 1998-1999.

Bambang Suyanto beliau bukan hanya pendiri, pemilik namun sekaligus pemimpin utama Yayasan (YPAI)<sup>2</sup>. Awalnya Bambang Suyanto berkecimpung di

---

<sup>1</sup> Arsip biMBA AIEUO diakses pada tanggal 16 oktober waktu Indonesia barat.

<sup>2</sup> Profil Bimba <https://bimbapurbalingga.wordpress.com/2009/12/01/my-profile/>

dunia pesawat terbang. Dengan latar belakang Pendidikan bidang Aerodinamika di Universitas Gadjah Mada, Bambang Suyanto sangat menekuni ilmu mengenai bidang Teknik pesawat terbang. Namun kemudian beliau beralih ke dunia Pendidikan anak, setelah ia mendapat beasiswa dari BJ. Habibie, sekolah 5 tahun selama di Jepang. Bambang Suyanto kemudian mendedikasikan dirinya untuk perkembangan pendidikan yang merdeka di Indonesia dengan mendirikan Yayasan Pengembangan Anak Indonesia (YPAI) yang dinotariskan di Jakarta pada tanggal 4 September 1996 sebagai wadah hukum biMBA AIUEO.

Bambang Suyanto yang saat itu juga menjabat Ketua Yayasan Pembinaan Anak Indonesia. Jumlah rumah biMBA AIUEO meningkat dari hanya 20 pada tahun 2003 menjadi 2.100 pada akhir tahun 2016. Sebagai paradigma metode pembelajaran anak usia dini, Bambang Suyanto mengatakan, “Untuk menjaga standar kualitas pembelajaran, biMBA menyaring calon pelamar, serta memberikan motivasi dan dekan melalui tes psikologi”. Jika berhasil, kepala departemen dan motivator harus menyelesaikan pelatihan dalam waktu sekitar satu minggu. Tujuannya untuk menghasilkan pengetahuan baru yang dapat dibagikan kepada siswa.

Pendidikan secara terus menerus di evaluasi, diperbaiki dan dikembangkan agar berdasarkan proses pengaplikasiannya menghasilkan generasi yang diharapkan dan dibutuhkan masyarakat. Demikian pula melalui metode pembelajaran yang tepat guna untuk mengembangkan pendidikan karakter anak usia dini diharapkan agar kedepannya menjadi penerus bangsa yang baik. Oleh sebab itu, Pendidikan sampai sekarang masih tetap dipercaya menjadi cara yang sangat ampuh dalam mengembangkan kecerdasan dan menghasilkan generasi yang unggul sekaligus menciptakan kepribadian anak manusia menjadi lebih baik.<sup>3</sup>

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) mutlak diperlukan untuk anak usia 0-6 tahun, karena pada masa ini seluruh instrument dasar manusia terbentuk yang meliputi

---

<sup>3</sup> AIUEO, b. (2019, November 27). Pentingnya Memahami Paradigma biMBA. Dipetik Desember 21, 2020, dari biMBA- aiueo.com: <http://biMBA-aiueo.com/pentingnya-memahami-paradigma-biMBA/>

kecerdasan fisik dan psikis. Para ahli menamakan periode ini sebagai *Golden Age* atau masa emas. Pendidikan yang terbaik untuk anak usia dini akan menentukan nasib masa depan bangsa Indonesia. Proses pendidikan yang berkualitas akan melahirkan anak didik yang berkualitas juga, stimulasi, motivasi, pesan atau informasi yang disampaikan pendidik diharapkan akan berdampak positif bagi perkembangan Anak Usia Dini. Undang- Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 11 mengamanatkan semua warga negara mempunyai hak yang sama untuk mendapatkan pendidikan yang bermutu tanpa diskriminasi<sup>4</sup>.

Salah satu bagian dari biMBA, biMBA AIUEO adalah proses bimbingan minat baca anak yang bertujuan agar anak minat, senang, suka, dan gemar membaca. Kegiatan membaca merupakan bagian terpenting dalam proses belajar dan mengajar.

Pemilihan lokasi PAUD biMBA AIUEO daerah Jabodetabek karena permasalahan Pendidikan anak usia dini dihadapkan pada permintaan pasar seperti permintaan orang tua, sekolah maupun Masyarakat yang diawali dengan tuntutan masuk sekolah dasar. Lulusan PAUD diharapkan sudah dapat membaca, menulis dan berhitung. Fakta penelitian Pola Komunikasi guru dalam dunia pendidikan merupakan unsur yang sangat penting kedudukannya. Bahkan sangat besar peranannya dalam menentukan keberhasilan pendidikan yang bersangkutan di dalam pelaksanaan pendidikan formal (pendidikan melalui sekolah) ataupun nonformal. Yang tentu saja Dimana komunikasi ini menentukan apakah murid bisa memahami materi yang dijelaskan sang guru atau tidak.

Para ahli Pendidikan di Indonesia meyakini bahwa penyebab rendahnya kualitas manusia Indonesia disebabkan oleh orientasi pembelajaran yang bersifat kognitif dan pengabaian terhadap pengembangan sikap dan orientasi pembelajaran anak usia dini pada menulis membaca dan berhitung<sup>5</sup>.

---

<sup>4</sup> <https://www.kompasiana.com/kholifaturrosyidah/54f80cdda3331139618b49cd/fenomena-paud>

<sup>5</sup> Artikel pembelajaran Guru Paud Jabodetabek: studi terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi guru Paud Jabodetabek Tahun 2014/2015

Sebagai subjek belajar fokus utama perhatian guru sepenuhnya terletak pada anak sebagai individu yang unik. Setiap anak memiliki kemampuan yang berbeda, untuk itu materi belajar harus disesuaikan dengan kemampuan masing-masing anak. Guru sebagai motivator yang selalu memberikan semangat dan motivasi pada anak melalui pemberian hadiah dan sikap antusias.

Untuk mengaplikasikan hasil belajar, guru sebagai motivasi utama dan pelaksana kegiatan belajar harus memiliki kemampuan mengembangkan pola komunikasi secara baik dan mudah dipahami<sup>6</sup>. Peran guru sangat menentukan dalam kegiatan proses mengajar, karena guru merupakan motivator dan penyampaian ilmu pengetahuan atau informasi kepada anak usia dini sehingga anak didik dapat pengalaman dan rasa percaya diri terhadap dirinya sendiri.

Pembelajaran yang berpusat pada anak didasarkan pada keyakinan bahwa anak-anak akan tumbuh dan berkembang secara alamiah, lingkungan bermain disusun dengan setting pembelajaran untuk mendorong minat anak untuk berekreasi dan bereksperimen baik didalam ataupun diluar(Yus, 2014). Pendampingan pembelajaran yang berpusat pada anak dilakukan oleh guru, guru pendamping atau pengasuh yang sudah menyiapkan *lesson plan* kegiatan dengan tujuan yang sesuai kebutuhan untuk memenuhi dan menanggapi masing-masing anak.

Ada hal tiga penting dalam pembelajaran anak usia dini yaitu penggunaan istilah yang tepat, berkesinambungan, dan adanya aba-aba untuk berpindah tema. Beberapa pola komunikasi yang dapat diterapkan agar anak usia dini merasa nyaman saat berkomunikasi dengan guru, pertama jadilah pendengar yang baik kedua fokus pada anak dan ketiga mengulang Kembali cerita anak dan keempat bertanya.

Pada artinya yang paling penting dalam kemampuan berkomunikasi secara efektif terdiri dari tiga aspek, yakni komunikator, komunikan, dan media atau alat untuk menyampaikan sebuah pesan. Media yang digunakan untuk berkomunikasi memiliki variasi, mulai dari tradisional hingga modern. Guru yang ingin mencapai

---

<sup>6</sup> Jansen Eric, (2013), *Guru Super dan Super Teaching*, edisi Keempat, Indeks, Jakarta

sasaran dalam hal berkomunikasi, dapat memilih salah satu atau menggabungkan beberapa media sebagai alat bantu penyampaian pesan yang dapat disesuaikan pada tujuan yang akan dicapai hingga Teknik apa yang akan dipergunakan.

Komunikasi guru dalam proses belajar mengajar di sekolah yang merupakan tahapan pada ranah pendidikan rumah tangga, sekolah dan masyarakat. Lembaga pendidikan formal, dalam hal ini sekolah merupakan salah satu wadah yang dinilai efektif untuk membina budi pekerti anak sehingga sebagian masyarakat memberikan kepercayaan penuh kepada pendidikan formal untuk membina dan mendidik anak-anak mereka. Kuantitas waktu keberadaan anak lebih banyak di rumah dan masyarakat. Kegiatan pembelajaran bukan saja tanggung jawab guru di sekolah tetapi juga merupakan tanggung jawab semua pihak termasuk orang tua peserta didik.

Dalam proses mengajar itu sangat menentukan keberhasilan proses pembelajaran, bagaimanapun metode pembelajarannya dan bahan pelajaran yang diberikan<sup>7</sup>. Komunikasi efektif, tidak membuat pusing tetapi membuat pembelajaran dengan mudah dan menyenangkan. Seorang guru harus bisa menjadi pendengar yang baik, fokus pada anak, bercerita pada anak serta bertanya pada anak didiknya karena serigkali anak bingung dengan perasaan sendiri, apa yang membuatnya sedih atau senang.

Menurut Effendy Pola Komunikasi adalah proses yang dirancang untuk mewakili kenyataan keterpautannya unsur-unsur yang di cakup beserta keberlangsungannya, guna memudahkan pemikiran secara sistematis dan logis. <sup>8</sup>Komunikasi adalah salah satu bagian dari hubungan antar manusia baik individu maupun kelompok dalam kehidupan sehari-hari. berdasarkan pengertian tersebut jelas bahwa komunikasi melibatkan banyak orang dimana mereka menyatakan sesuatu kepada orang lain, jadi yang terlibat dalam Komunikasi itu adalah manusia itu sendiri.

---

<sup>7</sup> H. M.Ilyas, Abd. Syahid, *Pentingnya Metodologi Pembelajaran Bagi Guru*, Volume 04 No 01 Januari-Juni 2018

<sup>8</sup>Effendy, Onong Uchjana. 2017. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, Bandung: PT. Remaja Rasdakarya

Komunikasi merupakan salah satu kunci kesuksesan hubungan antara guru kepada anak usia dini. Bentuk komunikasi verbal dengan kata-kata maupun komunikasi nonverbal seperti pelukan, ciuman, sentuhan dan lain lain merupakan bentuk komunikasi yang perlu di tumbuhkan dan dilatih kepada sang anak. Dari sang guru kepada anak anaknya dapat terus berlangsung, tanpa anak merasa malu, terganggu dan lain-lain. Proses pembelajaran komunikasi ini akan mematangkan pembelajaran etika, nilai, kepribadian, dan sikap agar mereka benar-benar menjadi sosok penerus bangsa.

Faktor komunikasi memberikan respon yang sangat positif bagi perkembangan proses belajar mengajar, karena melalui pola komunikasi yang baik akan mengarah pada bentuk komunikasi yang baik dan menciptakan suatu komunikator dan komunikan dalam proses perkembangan belajar mengajar. Dengan demikian sangat diperlukan konsep komunikasi guru dan murid anak usia dini dalam proses belajar mengajar agar berjalan dengan efektif. Komunikasi dua arah adalah dimana guru dan anak didik sama-sama menjadi seorang komunikator sekaligus komunikan.

R. Wayne Pace mengemukakan bahwa komunikasi interpersonal merupakan proses komunikasi yang berlangsung antara dua orang atau lebih secara tatap muka di mana pengirim dapat menyampaikan pesan secara langsung dan penerima pesan dapat menerima dan menanggapi secara langsung. Sedangkan Bochner komunikasi interpersonal merupakan proses penyampaian pesan oleh satu orang dan penerimaan pesan oleh orang lain atau sekelompok kecil orang, dengan berbagai dampaknya dan dengan peluang untuk memberikan umpan balik segera. (Ngalimun, 2022:2)

Bagi peneliti pola komunikasi sangatlah penting untuk bidang pendidikan, karena hal itu dapat menyampaikan informasi bentuk pola komunikasi apa yang diterapkan oleh guru kepada anak usia dini didalam dunia Pendidikan Anak Usia Dini/PAUD biMBA AIUEO. Pola Komunikasi pun sangat mendukung bagi murid yang sulit untuk menerima materi pembelajaran selama proses komunikasi itu berlangsung. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk meneliti dan akan menjelaskan secara mendalam mengenai

“Pola Komunikasi Guru Kepada Anak Usia Dini (Studi Deskriptif Pola Komunikasi Guru Kepada Anak Usia Dini di PAUD biMBA AIUEO)”.

Alasan pemilihan lokasi penelitian berkaitan dengan komitmen PAUD biMBA AIUEO Vila Indah Permai Bekasi Utara dalam memahami bentuk-bentuk model komunikasi yang diterapkan guru kepada anak usia dini pada saat belajar mengajar secara langsung. Peneliti ingin melakukan penelitian terkait pengetahuan model komunikasi guru dalam pelatihan motivasi prasekolah, agar anak dapat yakin terhadap tugas yang diberikan guru sesuai dengan proses pembelajaran secara langsung. Guru sebagai pemimpin yang membimbing siswa harus bersabar dalam proses mendidik anak usia dini, karena anak usia dini belum stabil emosinya untuk mempelajari sesuatu yang baru. Selain itu peneliti juga ingin memberikan penjelasan secara detail mengenai model komunikasi yang diterapkan oleh sekolah biMBA AIEUO dalam proses guru memberikan bahan pelajaran kepada anak usia dini dan bagaimana siswa dapat menerima materi yang diberikan guru secara optimal.

## **1.2 Fokus dan Pertanyaan Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat fokus dan pertanyaan penelitian yang akan di paparkan oleh penulis yaitu sebagai berikut:

### **1.2.1 Fokus Penelitian**

Bagaimana pola komunikasi guru kepada anak usia dini bisa berjalan dengan berhasil sehingga murid bisa mencakup materi yang disampaikan oleh guru?

### **1.2.2 Pertanyaan Penelitian**

Mengacu pada konteks dan fokus penelitian di atas maka pertanyaan penelitian yang akan diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pola Komunikasi Guru Kepada Anak Usia Dini ini bisa sesuai dengan prosedur metode pembelajaran di PAUD biMBA AIEUO?
2. Apa hambatan Pola Komunikasi Guru Kepada Anak Usia Dini ini dalam proses belajar?

3. Bagaimana penggunaan metode pembelajaran kepada anak usia dini dapat memfasilitasi pengembangan proses belajar siswa selama sekolah di PAUD biMBA AIUEO?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan acuan pertanyaan penelitian yang ditelaah dipaparkan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bentuk pola komunikasi guru apa yang diterapkan oleh guru kepada anak usia dini
2. Untuk mengantisipasi hambatan Pola Komunikasi Guru kepada anak usia dini
3. Untuk mengetahui penggunaan metode pembelajaran kepada anak usia dini dapat memfasilitasi pengembangan proses belajar siswa selama sekolah di PAUD biMBA AIUEO

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan banyak manfaat bagi pihak-pihak terkait, baik secara teoritis maupun secara praktis.

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam penerapan studi Ilmu Komunikasi sebagai ilmu pengetahuan Dengan fokus pada bidang kajian komunikasi Pendidikan.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi serta manfaat-manfaat bagi beberapa kalangan, yaitu:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi peneliti mengenai kajian ilmu komunikasi sebagai aplikasi teori khususnya pada teori studi deskriptif.

2. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan sumbangan informasi bagi literasi sebagai sumber rujukan penelitian selanjutnya yang sejenis mengenai bentuk pola komunikasi guru kepada anak usia dini

### 3. Bagi Instansi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi dalam penerapan pola komunikasi guru kepada anak usia dini.